# BAB II

# LANDASAN TEORI

## 2.1 *Ruigigo*

### 2.1.1 Pengertian *Ruigigo*

Menurut Kindaichi Haruhiko dalam *Gendai Shinkokugo Jiten* bahwa *ruigigo* adalah:「意味がよく似ている二つ以上の単語。類語。」*'Imi ga yoku niteiru futatsu ijou no tango. Ruigo'* . (Dua kata atau lebih yang memiliki makna yang mirip. Kata yang sejenis). Kemudian menurut Tosaku (1991) *rugigo* adalah : 「意味の似かよったことば。類語」*'Imi no ni kayotta kotoba. Ruigo'* . (Kata yang maknanya hampir sama. Kata yang sejenis). Dalam *Seiko Denchijiten* dijelakan bahwa *ruigigo* adalah :「意義の類似する言葉。類語」 *' Igi no ruiji suru kotoba. Ruigo'*. (Kata yang memiliki kemiripan makna. Kata yang sejenis)

Sementara Iwabuchi (Sudjianto dan Dahidi, 2004 : 114) mengemukakan bahwa ruigigo adalah beberapa kata yang berbeda namun memiliki makna yang sangat mirip.

*Ruigigo* dalam bahasa Indonesia dikenal dengan sebutan sinonim. Berikut ini adalah beberapa pengertian sinonim:

Menurut Pateda (1988) sinonim adalah kata-kata yang sama maknanya. Kemudian menurut Djajasudarma jika dua kata atau lebih memiliki makna yang sama, maka perangkat itu disebut sinonim. Sementara menurut Kridalaksana, sinonim ialah bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk lain; kesamaan itu berlaku bagi kata, kelompok kata atau kalimat, walaupun pada

umumnya yang dianggap sinonim hanyalah kata-kata saja (Kridalaksana, 1982 : 154).

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *ruigigo* adalah dua kata atau lebih yang memiliki makna yang sama atau mirip.

Contoh : *Agaru* dan *noboru* yang berarti “naik”.

*Ochiru, korobu* dan *taoreru* yang berarti “jatuh”.

*Chokin* dan *yokin* yang berarti “deposito”.

*Ruigigo* sangat berkaitan erat dengan bahasan yang akan penulis teliti karena penulis akan meneliti mengenai *ai* dan *koi* yang merupakan *ruigigo.*

### 2.1.2 Cara Mengidentifikasi Sinonim

Menurut Momiyama (Sutedi, 2003 : 120) sinonim dapat diidentifikasi dengan cara berikut ini :

a. *Chokkanteki* (secara intuitif langsung) bagi para penutur asli dengan berdasarkan pada pengalaman hidupnya. Bagi penutur asli jika mendengar suatu kata, maka secara langsung dapat merasakan bahwa kata tersebut bersinonim atau tidak.

b. Beberapa kata jika diterjemahkan ke dalam bahasa asing, akan menjadi satu kata, misalnya kata *oriru, kudaru, sagaru* dan *furu* dalam bahasa Indonesia bisa dipadankan dengan kata <turun>.

c. Dapat menduduki posisi yang sama dalam suatu kalimat dengan perbedaan makna yang kecil. Misalnya, pada kalimat「階段を上がる *‘Kaidan o agaru’*」dan kalimat「階段を上る *‘Kaidan o noboru’*」sama-sama berarti <menaiki tangga>.

d. Dalam menegaskan suatu makna, kedua-duanya bisa digunakan secara bersamaan (sekaligus). Misalnya, kata 「光る ‘*hikaru*’」dan

「輝く　‘*Kagayaku*’」 kedua-duanya berarti <bersinar>, bisa digunakan secara bersamaan seperti pada「星が光り輝いている ‘*hoshi ga hikari kagayaite iru*’」<bintang bersinar cemerlang>

## 2.2 *Ruigigo Ai* dan *Koi*

Pada bagian sebelumnya penulis telah menyinggung bahwa *ruigigo* atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan sinonim merupakan salah satu objek kajian semantik. *Ruigigo* merupakan dua kata atau lebih yang memiliki makna yang sama atau mirip. Dalam bahasa Jepang sendiri banyak terdapat *ruigigo* dan menjadi salah satu hal yang menyulitkan dalam mempelajari bahasa Jepang.

### 2.2.1 *Ai*

Kindaichi (1994) dalam *Gendai Shinkokugo Jiten*, menyatakan bahwa pengetian *ai* adalah:

1. 人やものに対して、報いられなくても尽くしたいと思ったり、自分の手もとにおきたいと思ったりする、暖かい感情。慈しむ心。大切に思う心。

   *Hito ya mono ni taishite, mukuirarenakutemo tsukushitai to omottari, jibun no temoto ni okitai to omottari suru, atatakai kanjou. Itsukushimu kokoro. Taisetsu ni omou kokoro.*

   (Rasa cinta atau perasaan yang hangat terhadap orang atau benda tanpa membutuhkan timbal balik atau balas mencintai dan keinginan diri sendiri untuk memiliki.p erasaan mengasihi. Perasaan menghargai segalanya.

Contoh :

(1). 芸術への愛。

*Geijutsu e no ai.*

Cinta terhadap seni.

(2) 祖国への愛に生きる。

*Sokoku e no ai ni ikiru.*

Menghidupkan rasa cinta tanah air.

2. 人をしたう心。特に異性をしたう心。恋。

*Hito o shitau kokoro. Tokuni isei o shitau kokoro. Koi.*

Perasaan rindu kepada seseorang. Khususnya perasaan rindu kepada lawan jenis. Cinta/asmara.

Contoh :

(3) 愛の奴隷となる。

*Ai no dorei to naru.*

Menjadi budak cinta.

3.「宗」祖神仏の慈しみ。めぐみ。なさけ。

「Shuu」*Shinbutsu no itsukushimi. Megumi. Nasake*.

Menyatakan kasih sayang, karunia dan belas kasih dewa budha (dalam hal agama).

Contoh :

(4) 神の愛。

*Kami no ai.*

Kasih sayang Tuhan / dewa

Kemudian menurut Tosaku (1991) berpendapat bahwa pengertian *ai* adalah :

1. 愛する。かわいがる。

   *Ai suru. Kawaigaru.*

   Menyatakan rasa mencintai dan menyayangi.

2. 男女がしたいあう。

   *Danjo ga shitaiau.*

   Menyatakan rasa saling mencintai diantara pria dan wanita.

3. このむ。すきだ。

   *Konomu. Sukida.*

   Menyukai, suka.

4. おしむ。

   *Oshimu.*

   Menyatakan sayang.

5. 大事にする。

   *Daijini suru.*

   Menyatakan menghargai sesuatu hal.

   Menurut Shoji (1998) pengertian *ai* adalah :

   １．対象を大切にしたいと思う気持ちを、抽象的。

      *Taishou o taisetsu ni shitai to omou kimochi o, chuushouteki.*

      Perasaan yang abstrak yang menghargai suatu objek yang penting.

   ２．トータルにとらえた感情。

      *Toutaru ni toraeta kanjou.*

      Perasaan yang total

Selain itu Shoji (1998) juga menambahkan pengertian *ai* :

(愛)は男女間の感情も表すが、「友愛・兄弟愛・母性愛・郷土愛・人類愛・仕事への愛」などは、「献身・生きがい・情熱」を表す。

*(ai) wa danjo no kanjou mo arawasu ga, [yuuai . kyoudaiai . boseiai . kyoudoai . jinruiai . shigoto e no ai] nado wa, [kenshin . ikigai . jounetsu] o arawasu.*

(*ai*) tidak hanya menyatakan perasaan diantara pria dan wanita tapi juga menyatakan kesetiaan, nilai kehidupan, dan semangat yang besar misalnya persahabatan, persaudaraan, cinta seorang ibu, patriotisme, cinta pada umat manusia, cinta terhadap pekerjaan dll.

Menurut *Seiko Denchijiten ai* memilki beberapa makna yaitu :

1. Menyatakan cinta atau kasih sayang

   Contoh :

(5) 神の人への愛。

   *Kami no hito e no ai.*

   Kasih sayang tuhan kepada manusia.

2. Menyatakan kemurahan hati atau kedermawanan.

Contoh :

(6) 隣人愛、人に対する愛。

*Rinjin ai, hito ni tai suru ai.*

Kemurahan hati tetangga, kemurahan hati terhadap manusia.

3. Menyatakan persaudaraan

Contoh :

(7) 兄弟愛、同胞愛、人類愛。

*Kyoudai ai, douhou ai, jinrui ai.*

Cinta sesama saudara /persaudaraan, antar saudara setanah air, cinta pada umat manusia.

4. Menyatakan Kesukaan

Contoh :

(8) 芸術に対する溺愛。

*Geijutsu ni tai suru deki ai.*

Tergila-gila terhadap seni.

Berdasarkan pernyataan Kindaichi (1994), Tosaku (1991) dan Shoji (1998) mengenai *ai* penulis dapat menyimpulkan bahwa *ai* adalah rasa cinta yang dapat

digunakan tidak hanya diantara pria dan wanita tetapi dapat juga digunakan untuk menyatakan rasa sayang terhadap keluarga, teman, dan dapat juga menyatakan minat terhadap sesuatu hal seperti pekerjaan dan seni.

**2.2.2 Koi**

Kindaichi (1994) dalam *Gendai Shinkokugo Jiten*, menyatakan bahwa pengetian *koi* adalah:

「男女間で」相手を自分のものにしたいと思う愛情をいだくこと。また、その状態。恋愛。

*「Danjo aida de」 aite o jibun no mono ni shitai to omou aijou o idaku koto. Mata, sono joutai. Ren ai.*

Cinta di antara pria dan wanita, keadaan ingin memiliki terhadap diri sendiri. Asmara

Contoh :

(9) 恋は思案の外。

*Koi wa shian no hoka.*

Cinta itu diluar akal.

(10) 恋は常識では考えられない判断。

*Koi wa joushiki de wa kangaerarenai handan.*

Cinta tidak dapat dipikirkan dengan akal sehat dan pertimbangan.

(11) 恋をすると、常識的な判断を失うものである。

*Koi o suru to, joushikitekina handan o ushinau mono dearu.*

Pada saat jatuh cinta kita kehilangan pertimbangan yang logis.

Kemudian menurut Tosaku dalam *Hyoujun Kokugo Jiten* berpendapat bahwa pengertian *koi* adalah :

男女の間で相手が好きになり、相手と一緒にいたいと思う強い気持ち。

*Danjo no aida de aite ga suki ni nari, aite to isshoni itai to omou tsuyoi kimochi.*

Perasaan menyukai pasangannya dan perasaan yang kuat ingin bersama pasangannya (diantara pria dan wanita).

Contoh :

(12) 恋心は常識による思慮や分別では判断できないものである。

*Koi gokoro wa joushiki ni yoru shiryo ya funbetsu de wa handan dekinai mono de aru.*

Perasaan cintainta itu tidak dapat diputuskan / dinilai dengan kebijaksanaan dan pertimbangan akal sehat.

Menurut Shoji dkk (1998 : 1) pengertian *koi* adalah :

人や人物をもっと愛したい・深く知りたいという熱情的で一方的な感情。

*Hito ya jinbutsu o motto ai shitai. Fukaku shiritai to iu netsujouteki de ippoutekina kanjou.*

Keinginan mencintai terhadap orang atau sesuatu dengan rasa cinta yang lebih. Perasaan ingin mengetahui lebih dalam dan hasrat yang dirasakan sepihak.

Contoh :

(13) 恋に破れる。

*Koi ni yabureru.*

Kegagalan dalam cinta.